

Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejahteraan Masyarakat

Erwan Iskandar

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAI Al-Azhar Lubuklinggau

erwan3645@gmail.com

Abstrak: *Ekonomi kreatif merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan sebuah produk. Agar produk yang dihasilkan dapat berkembang dengan baik maka diperlukan suatu manajemen. Manajemen di perlukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi untuk meningkatkan nilai dan benefit dari sebuah produk barang atau jasa yang dihasilkan agar efisien, melalui pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan field research. Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif dapat mengurangi jumlah pengangguran usahan ini juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta pendapatan masyarakat sekitar.*

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, Kesejahteraan masyarakat*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif digagas pertama kali di Inggris oleh John Howkins melalui bukunya *creative economy*. Menurut Howkins ekonomi kreatif merupakan aktifitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan sekitarnya menjadi bernilai tambah ekonomi. Di lihat dari gagasan tersebut, secara realistis-sederhana ekonomi kreatif (*creative conomy*) diartikan sebagai talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia menjadi lebih sejahtera. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan.

Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep yang di dasarkan pada kemampuan dan ketrampilan manusia. Oleh karena itu bangkitnya gelombang ekonomi baru menuntut inovasi dan kreatifitas masyarakat, sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kondisi ini di kaitkan dengan kemampuan dalam mengelola potensi local yang ada. Perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif membutuhkan dukungan dari industry ekonomi. Perkembangan ekonomi kreatif diyakini sebagai cara bagi Negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini karena sektor ekonomi kreatif di tempat tertentu sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia serta manajemen yang baik dalam mengembangkan suatu kreatifitas dalam sebuah produk yang diciptakan. Kualitas sumber daya manusia dalam menggali kreativitas sebagai inovasi dorongan utama dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Dalam pengembangan ekonomi kreatif akan meningkatkan bisnis yang kompetitif. Perkembangan sector ekonomi kreatif juga harus berorientasi pada aspek budaya masyarakat. Sehingga perkembangan sektor ekonomi yang menguntungkan akan berdampak pada bangkitnya peluang bisnis yang digerakan oleh masyarakat.

Kesejahteraan hidup masyarakat dapat di lihat dari kemampuan financial masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi tertentu. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya, masyarakat harus bekerja atau berusaha. Masyarakat dengan pendapatan menengah keatas, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tinggi seperti membuka usaha yang besar, pegawai pemerintah dan lain sebagainya, sedangkan masyarakat dalam tingkat menengah kebawah biasanya melakukan bisnis atau usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode

pendekatan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifat logis antara satu bagian dengan bagian lain dalam memperoleh kebenaran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena sosial yang ada di masyarakat dan upaya menarik realita ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi fenomena tertentu.

PEMBAHASAN DAN LANDASAN TEORI

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan keluasaan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Istilah ekonomi kreatif berkembang dari Modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Ekonomi kreatif sangat tergantung kepada modal manusia karena ekonomi kreatif membutuhkan sumber daya manusia yang mampu melahirkan ide dan menerjemahkannya kedalam barang atau jasa yang bernilai ekonomi.

Ekonomi kreatif merupakan aktivitas yang mengandalkan sebuah ide dengan menciptakan sebuah kreativitas serta ketrampilan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada maupun yang belum ada untuk dijadikan suatu bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menambah suatu pendapatan guna meningkatkan perekonomian.

2. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan peran sosial lainnya. Ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu bangsa. Seperti yang dikemukakan oleh UNCTAD dalam *Creative Economy Report* bahwa ekonomi kreatif secara potensial berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut;

- a) Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, lapangan pekerjaan, dan penerimaan ekspor.
- b) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual dan tujuan wisata.
- c) Ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi.
- d) Didalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif.

3. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif

Kreatif dan inovatif adalah karakteristik personal yang terpatri kuat dalam diri seorang wirausaha. Bisnis yang tidak dilandasi upaya kreatif dan inovatif bisnis tersebut tidak dapat berkembang.⁵⁰ Selain dari kreatif dan inovatif dalam sebuah wirausaha kita juga membutuhkan sebuah kreasi. Kreasi adalah penciptaan dimana daya kreasi merupakan faktor dalam industri kreatif dengan melibatkan banyak hal yang berhubungan dengan cara-cara mendapatkan input, menyimpannya dan mengolahnya. Sehingga daya kreativitas, ketrampilan dan bakat, orisinalitas ide adalah faktor suplai yang paling penting. Dengan produk yang unik dan berbeda serta orisinal, produk tersebut mampu berkompetisi dengan produk-produk lawannya dengan lebih baik dan berpotensi menciptakan lapangan kerja.

Terdapat tiga hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, penemuan dan inovasi yaitu;

1. Kreativitas

Yaitu suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima di umum. Seseorang yang memiliki kreativitas dapat memaksimalkan kemampuan dan dapat menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

2. Penemuan

Istilah ini menekankan pada penciptaan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diakui sebelumnya.

3. Inovasi

Merupakan suatu transformasi dari ide tau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk bernilai tambah dan bermanfaat.

TUJUAN EKONOMI KREATIF DAN RUANG LINGKUP EKONOMI KREATIF

1. Tujuan

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumberdaya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup.

2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Dalam ekonomi kreatif terdapat subsektor ekonomi kreatif, yaitu sebagai berikut;

- 1) Industri periklanan
- 2) Industri arsitektur
- 3) Industri barang seni
- 4) Industri kerajinan
- 5) Industri desain
- 6) Industri fesyen
- 7) Industri film
- 8) Industri permainan interaktif
- 9) Industri musik
- 10) Industri seni pertunjukan
- 11) Industri penerbitan dan percetakan
- 12) Industri layanan computer dan peranti lunak
- 13) Industri riset dan pengembangan
- 14) Industri kuliner
- 15) Aplikasi *dan game developer*

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

- 1) Pengertian kesejahteraan Menurut kamus bahasa Indonesia,

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk pada keadaan yang baik. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan.⁵⁴ Sejahtera adalah keadaan yang merujuk ke arah yang lebih baik dimana orang-orang dalam keadaan makmur dan damai. Kesejahteraan yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia yaitu mulai dari ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak mudah. Tetapi bukan berarti mustahil sebab masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai suatu kesejahteraan. Salah satu indikator kesejahteraan yaitu jumlah dan pemerataan pendapatan, hal ini sangat berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya.

Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kehidupannya. Tanpa itu semua mustahil manusia mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima belum seimbang. Sehingga kesempatan kerja dan berusaha sangat diperlukan agar masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima untuk meningkatkan kesejahteraan.

2) Dalil Kesejahteraan

Dalam al-Quran telah menyinggung mengenai kesejahteraan yang terdapat dalam Al-Quran pada surat An-Nahl ayat 97

بَلِّغْ عِطْيَ حَبِوْ فَلْنُحْيِيَنَّهٗ وَهُوَ مُؤْمِنٌ أَنْتَىٰ أَوْ ذَكَرْ مِنْ لِحَا صَا عَمِلَ مَنْ
نَ مَاؤُ بَعِ ا نُو مَاكَ بَا حُ سَنَ جَرَهُمْ أَيْدَهُمْ وَلَنْجَزَ

"barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".

Yang dimaksud dalam kehidupan yang baik pada ayat di atas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik, pendapat lain mengatakan bahwa kehidupan yang baik adalah hari demi hari mendapat rizki dari Allah Swt.

Berdasarkan pada ayat 97 surat An-Nahl dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh darimana siapa saja yang mau melakukan amal

kebaikan. Oleh karena itu siapa saja yang melakukan amal kebaikan maka Allah Swt akan memberikan balasan berupa kehidupan yang lebih baik di dunia dan diakhirat dari apa yang telah dikerjakannya.

3) Kriteria Kesejahteraan

1. Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik

Banyak teori untuk menilai kesejahteraan rakyat, konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai panduan maka dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator,

yaitu;

- a) Rasa aman
- b) Kesejahteraan
- c) Kebebasan
- d) Jati diri

Untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Badan pusat statistik (BPS) melakukan Survey Social Ekonomi Nasional (susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik sebagai berikut;

- a) Jumlah dan pemerataan pendapatan hal ini berhubungan dengan ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Kesehatan
Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan, karena faktor kesehatan merupakan hal yang paling utama.
- c) Tingkat pendidikan
Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipandang dari segi ekonomi saja tetapi dari segi aspek lain seperti pendidikan karena pendidikan merupakan cikal

bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik maka akan melahirkan penerus bangsa yang kompeten. Oleh karena itu pendidikan merupakan factor penting dalam menggambarkan kondisi suatu masyarakat.

d) Ketenaga Kerjaan

Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Kondisi jumlah komposisi tenaga kerjaakan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Indikator ketenagakerjaan salah satunya dapat diukur dengan upah/gaji/pendapatan bersih. Melalui ukuran tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer atau sekunder yang dapat dijadikan tolak ukur layak atau tidak.

e) Perumahan dan lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi. Karena dengan kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal akan terwujud kesejahteraan. Terwujudnya rumah yang layak huni adalah terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman terencana, dan berkelanjutan. Secara umum rumah tinggal yang dikategorikan dalam layak huni adalah rumah yang memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat.

f) Akses teknologi dan informasi

Merupakan salah satu hal yang dapat menarik untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kesejahteraan dalam penguasaan/ kepemilikan akses teknologi dan informasi seperti penggunaan handphone atau pemanfaatan computer dalam pengembangan bisnis.

FAKTOR PENDUKUNG KESEJAHTERAAN

Faktor pendukung dalam kesejahteraan suatu masyarakat yaitu dengan kemampuan desa yang mengurus dirinya sendiri dengan kekuatan yang dimiliki seperti:

- a. Pemanfaatan sumber daya alam dalam sektor potensial secara produktif, efisien dan efektif
- b. Mendorong gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk membangun potensi guna kesejahteraan bersama.
- c. Membangun kelembagaan ekonomi lokal yang produktif.

KESIMPULAN

Dapat diketahui bahwa peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan dilakukan melalui pola kekerabatan yaitu pola perekrutan karyawan yang dimulai dari kerabat terdekat dahulu dan warga atau masyarakat sekitar sehingga memberikan dampak positif. Karena bagi masyarakat selain mensejahterakan dengan mengurangi jumlah pengangguran usahan ini juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta pendapatan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Anoraga Pandji. *Managemen Bisnis*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Reneka Cipta, 1997.
- Assauri ofjan. *Managemen Produksi Dan Operasi*. Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Athoillah Anton. *Dasar-Dasar Managemen*. Cetakan ke 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Dermawan Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke tiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamal M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-II Edisi Revisi. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Firdausy Carunia Mulya. *Strategi Pengembang Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Cet-1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.

- Hasibuan Malayu S.P. *Managemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Revisi, Cet.6. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
<https://amp.wartaekonomi.co.id/berita228758/upaya-dan-strategi-mewujudkandesa-sejahtera-mandiri>.
- Moeleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nitisusastro Mulyadi. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil*. Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nugraha Firman, *Mereka Yang Keluar: TKW Dan Perubahan Sosial Di Perdesaan*, (Lekkas, 2018), 30-31
- Sodiq Amirus. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.3, No.2 (2015): 383.
- Soegoto Eddy Soeryanto. *Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2017.
———. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta, 2016.